

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kesatuan yang terdiri atas beragam suku, adat, ras, budaya, kerajinan dan agama. Secara geografis letak negara Indonesia terdiri atas pulau besar dan pulau kecil yang terhampar luas dan saling berdekatan, sehingga menjadikan negara ini sebagai negara kepulauan yang terbesar di dunia.

Ternate yang merupakan ibukota dari provinsi Maluku Utara, adalah salah satu kota tertua di Indonesia. Kota Ternate dalam perkembangannya ditingkatkan statusnya menjadi sebuah Kota Otonom (kotamadya) sejak tanggal 27 April 1999. Dalam sejarahnya, Ternate dan pulau sekitarnya dijajah oleh Portugis. Karena pulau yang dibilang *Moluccas* oleh portugis itu, memiliki kekayaan sumber daya alam yang tinggi. Pada zamannya sumber rempah-rempah selalu dicari dari dunia Internasional. Salah satu rempah-rempah yang dihasilkan Pulau Ternate adalah cengkeh dan pala. Bangsa Portugis, Spanyol, VOC, dll ingin memperebutkan dan menguasai Pulau Ternate dalam maksud menguasai komoditi dan perdagangannya untuk mencapai sektor ekonomi negaranya.

Dari fenomena tersebut, terciptalah senjata rakyat Ternate dengan bangsa Portugis yang menjajahnya. Penyebabnya adalah bangsa Portugis yang membunuh Sultan Khairun dan Sultan Baabullah karena

melanggar perjanjian damai antara rakyat Maluku Utara dengan orang Portugis yang menetap di Pulau Ternate. Karena Maluku adalah provinsi kepulauan, maka aktivitas dan senjata banyak dilakukan di laut. Salah satunya adalah penyerangan besar-besaran armada perahu Kora-kora untuk berperang melawan kapal-kapal milik Portugis di Ambon dan mengusirnya dari pulau-pulau yang ada di Maluku dan Maluku Utara.

Disinilah perahu kora-kora terbentuk asal-usulnya karena peristiwa kejadian penjajahan pada abad ke-13 dan abad ke-14. Sejak saat itu, jejak perahu kora-kora sudah hampir hilang dan belum ditemui mengangkat cerita tersebut. Perahu kora-kora saat ini fungsi dan kapasitasnya berbeda sejak zaman berdirinya perahu tersebut. Maka dari itu, penelitian ini lebih memfokuskan asal-usul perahu kora-kora terbentuk, karena perahu kora-kora dikenal sebagai perahu tradisional Ternate.

1.2 Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Perahu tradisional Ternate yakni perahu kora-kora masih belum ada yang membahasnya secara spesifik. Perahu tersebut memiliki nilai historis, budaya dan estetika yang tinggi. Peranan, fungsi, ukuran, kapasitas, fasilitas dan bentuk desain perahu kora-kora zaman penjajahan dan zaman sekarang sangat berbeda.

Pengetahuan dan kajian estetika dalam perahu kora-kora belum terdokumentasi secara tertulis dan hanya masih diketahui oleh masyarakat Ternate pesisir pantai.

Kemajuan dan perkembangan teknologi akan dapat mempengaruhi bahkan akan merubah pola pikir masyarakat Ternate. Akibat lebih lanjut dapat menyebabkan semakin berkurangnya minat para generasi muda untuk mempelajari pengetahuan dan kajian estetika dari perahu Kora-kora yang memiliki nilai historis cukup tinggi.

Maka dari itu, sebagai provinsi maritim Maluku Utara dan sebagai negara maritim Indonesia, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji pengetahuan tentang perahu Kora-kora agar perahu tersebut dapat dikembangkan kedepannya melalui ilmu bidang desain transportasi laut atau desain maritim.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi permasalahan diatas, maka batasan permasalahan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masih minimnya kajian asal-usul tentang perahu kora-kora.
2. Belum adanya kajian desain bentuk perahu kora-kora.
3. Belum adanya data lengkap mengenai fungsi, peranan, ukuran, fasilitas, kapasitas, bentuk, dan desain perahu kora-kora.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah diatas, dirumuskan masalah sesuai dengan bidang kajian dan obyek penelitiannya, yaitu sebagai berikut :

1. Apa peranan perahu Kora-kora di Ternate?
2. Ada berapa jenis model perahu Kora-kora?
3. Bagaimana asal-usul perahu Kora-kora terbentuk?
4. Apa fungsi dan fasilitas perahu Kora-kora?
5. Berapa ukuran dan kapasitas perahu kora-kora?
6. Indikasi apa yang menjadikan perahu Kora-kora sebagai perahu tradisional Ternate?
7. Apa saja nilai budaya yang terkandung pada perahu Kora-kora?
8. Material apa yang digunakan perahu Kora-kora?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui sejarah dan asal-usul dari perahu Kora-kora.
2. Mengetahui indikasi kebudayaan yang terkandung di perahu Kora-kora.
3. Untuk mengembangkan perahu kora-kora kedepannya melalui generasi muda.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka disimpulkan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan mengenai sifat fisik, khususnya dalam penelitian pengembangan desain perahu di suatu perusahaan atau organisasi.
 - b. Meningkatkan kajian desain tentang perahu untuk masyarakat.
 - c. Memberi masukan bagi riset-riset/penelitian di bidang desain transportasi laut atau maritim, khususnya terkait dengan pengembangan desain perahu Kora-kora.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan peluang usaha industri kapal/perahu yang ada di Indonesia, Menumbuhkan perekonomian negara.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan inovasi dan inspirasi kepada desainer kapal dan perahu Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penyusunan penulisan dalam tesis ini akan mencakup :

- Bab I Pendahuluan

Memuat uraian-uraian tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

- Bab II Kajian Teori

Menjelaskan tentang kaidah dari teknik pengumpulan data yang dikaitkan dengan penelitian ini.

- Bab III Metode Penelitian

Memuat uraian pendekatan, metode, teknik pengumpulan data, sumber data, prosedur dan analisis data.

- Bab IV Analisa & Konsep Desain

Menjelaskan analisa dari penelitian dan hasil desain konsep yang akan diterapkan.

- Bab V Kesimpulan dan Saran

Memberi kesimpulan dan masukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Aji, C. A. 2000. *Pengetahuan Lokal Pembuatan Perahu Tradisional Oleh Suku Biak di Kecamatan Warsa kabupaten Biak Numfor*. Skripsi. Program Studi Kehutanan. Manokwari.
- Atjo, R.A. 1997a. *Kamus Ternate Indonesia*. Cikoro Trisuandar. Jakarta.
- _____. 1997b. *Pergolakan di Maluku Pada Abad XVI*. Cikoro Trirasuandar. Jakarta.
- _____. 2001. *Orang Ternate dan Kebudayaannya*. Cikoro Trirasuandar. Jakarta.
- Bogdan, Robert C., dan Steven J. Taylor. 1992. *Introduction to Qualitative Research Methods : A Phenomenological Approach in the Social Sciences*. Usaha Nasional, Surabaya.
- Danesi, M., dan Perron, P. 1999. *Analyzing Cultures : an Introduction and Handbook*. Indiana University Press, Bloomington.
- Departemen Kehutanan. 1992. *Manual Kehutanan*. Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat : Pusat Bahasa*. PT Gramedia Pustaka utama, Jakarta.
- Dinsie, Amas., dan Taib, R. 2008. *Ternate : Sejarah, Kebudayaan & Pembangunan Perdamaian Maluku Utara*. Lembaga Kebudayaan Rakyat Mololu Kie Raha, Ternate.
- Djafaar, I. Arnyta., dan Ibrahim, G.A. (Ed.) 2007. *Jejak Portugis di Maluku Utara*. Ombak, Yogyakarta.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia. 1994. Jakarta. Jilid 16. h 208.
- Garcia, D. A., Porras, D. J. L., dan Tombe, S. D. 1992. *Spain and the Moluccas : Galleons Around the World*.
- Graham, Ian., dan Kurniawan (Ed.) 2011. *Tercepat! Speedboat*. Tiga Ananda, Solo.
- Gultom, F.J.H., 1995. *Jenis-jenis kayu yang digunakan dan kesesuaiannya sebagai bahan baku pembuatan perahu tradisional di kabupaten*

- Manokwari*. Skripsi. Sarjana Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Cendrawasih, Manokwari.
- Hoed, B. H. 2008. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Depok.
- Irsan, Abdul. 2002. *VOC di Kepulauan Indonesia : Berdagang dan Menjajah*. PT Balai Pustaka, Jakarta.
- Kusumohadjojo, Budiono. 2009. *Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Manusia*. Jalasutra, Yogyakarta dan Bandung.
- Lincoln, Margarete. 1992. *Amazing Worlds : Amazing Boats*. Dorling Kindersley, London.
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. C.V Andi Offset, Yogyakarta.
- Rais, J., Sulistiyo, B., Diamar, S., Gunawan, T., Sumampouw, M., Soeprapto, T.A., Suhardi, I., Karsidi, A., dan Widodo, M.S. 2004. *Menata Ruang Laut Terpadu*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Soekarsono, N.A. 1995. *Pengantar Bangunan Kapal dan Ilmu Kemaritiman*. PT. Panator Presindo, Jakarta.
- Soepadi, S. S. 1997. *Anatomi Estetika*. Djambatan, Jakarta.
- Sunardi. 1974. *Ilmu kayu*. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.
- Waluyo, T. K. 1997. *Bahan Kayu Perkapalan di Wilayah Danau Toba*. Balai Penelitian Kehutanan, Sumatra utara.
- Yuliansyah, dan Wahyuni, T. 1996. *Subtitusi Jenis Kayu Bahan Perkapalan Rakyat dalam Rangka Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Hutan dalam Proseding Ekspose Hasil-Hasil dan program Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Wilayah Kalimantan Samarinda*. Balai Penelitian Kehutanan, Samarinda.
- Yuliansyah, Kadir, K., dan Suwarno. 1994. *Penggunaan Beberapa Jenis Kayu Untuk Bahan Pembuatan Kapal di Kalimantan Selatan*. Balai Penelitian Kehutanan, Samarinda.

Sumber Internet

- Arti Lambang Kota Ternate, All About Logo, diakses dari <http://www.allaboutlogo.com/2011/09/arti-lambang-kota-ternate.html>, 8 Juni 2012, 14.20 WIB.

Busranto Latif Doa, "Kololi Kie", Serba Serbi Tradisi & Budaya Orang Ternate, <http://ternate.wordpress.com/2010/02/23/kololi-kie-tradisi-ritual-adat-mengelilingi-pulau-ternate-sambil-ziarah-beberapa-makam-keramat/#more-335>, 14 Februari 2012, 15.31 WIB.

Deni Arisandi. "Aspek Kehidupan Ekonomi, Sosial dan Budaya", Kerajaan Ternate. diakses dari <http://arisandi.com/kerajaan-ternate/>, 14 Februari 2012, 15.31 WIB.

IDEC II, Sumber dari <http://sailingwhat.blogspot.com/2007/06/idec-ii.html>, 12 Januari 2012, 22.20 WIB.

Mahyudin Al Mudra, "Upacara Adat Kololi Kie", Wisata Melayu, diakses dari <http://www.wisatamelayu.com/id/tour/862-Upacara-Adat-Kololi-Kie/navgeo> , 14 Februari 2012, 14.53 WIB.

_____ "Kora-kora". Aku Cinta bahari, diakses dari <http://bahari7.blogspot.com/search/label/Kora-kora>. 11 Mei 2012, 20.30 WIB.

_____ "Rambu Suar", Aku cinta Bahari, diakses dari <http://bahari7.blogspot.com/search/label/805%20RAMBU%20LAUT>, 14 Mei 2012, 21.30 WIB.

_____ "Penyelamatan Diri di laut (Personal Survival)", Aku Cinta Bahari, diakses dari <http://bahari7.blogspot.com/search/label/95%20Penyelamatan%20Diri%20di%20Laut>, 14 Mei 2012, 21.30 WIB.

Terselubung, "Tifa, Alat Musik dari Maluku", diakses dari <http://terselubung.blogspot.com/2009/12/tifa-alat-musik-dari-papua.html>, 02 Juli 2012, 18.45 WIB.

Ugeng. "Perkembangan Kapal". Aku Cinta Bahari. diakses dari <http://bahari7.blogspot.com/2009/04/perkembangan-kapal.html>, 6 Mei 2012, 19.00 WIB.

Wikipedia, Earthrace. Sumber dari http://en.wikipedia.org/wiki/MY_Ady_Gil, 13 Januari 2012, 00.30 WIB.

Wikipedia, Kapal. diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Kapal>, 2 Mei 2012, 23.21 WIB.

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Alamat	Pekerjaan	Keterangan
1	Drs. Husain Alting	Kawasan Benteng Oranje, Ternate, Maluku Utara	Kepala Dinas Pariwisata Kota Ternate	
2	Andi Patawari	Kawasan Benteng Oranje, ternate, Maluku Utara	Staf Bidang Pariwisata Kota Ternate	Mantan Pengrajin Perahu Kora-kora
3	Rustam Mahli	Kawasan Benteng Oranje, Ternate, Maluku Utara	Kepala Bidang Pariwisata Kota Ternate	Mantan Pengrajin Perahu Kora-kora
4	Korin	Mangga dua Parton, Ternate Selatan	Tokoh Pemuda Masyarakat Ternate	Aktifis

LAMPIRAN

Foto Survey



